# V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pendaftaran obat tradisional di BPOM dilakukan oleh produsen untuk memperoleh izin edar agar produk obat tradisional yang diproduksinya dapat beredar secara legal di wilayah Indonesia. BPOM menentukan kriteria obat tradisional yang didaftarakan dan syarat pendaftaran obat tradisional sebagai prosedur awal pendaftaran obat tradisional di BPOM, yang merupakan dasar penilaian dan ketentuan yang harus ada di obat tradisional sebelum dilakukan pendaftaran. Setelah kriteria dan syarat sebagai prosedur awal pendaftaran obat tradisional tersebut terpenuhi, produsen lalu melakukan pendaftaran obat tradisional di BPOM. Pendaftaran obat tradisional dilakukan secara manual di BPOM atau secara *online* di *website* pom.go.id. Prosedur pendaftaran obat tradisional mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 007 Tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional dan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor.HK.00.05.41.1384 tentang Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisonal, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka.

2. BBPOM Bandar Lampung mempunyai peran dan fungsi yang berbeda terhadap peredaran obat tradisional terdaftar di Bandar Lampung. Peran BBPOM Bandar Lampung terhadap peredaran obat tradisional terdaftar di Bandar Lampung adalah memberikan penindakan kepada produsen obat tradisional yang illegal dan beredar di Bandar Lampung. Tindakan yang dilakukan oleh BBPOM Bandar Lampung adalah memberikan sanksi administratif yang berupa peringatan tertulis, penarikan obat tradisional dari peredaran termasuk penarikan iklan, penghentian sementara kegiatan pembuatan, distribusi, penyimpanan, pengangkutan dan penyerahan obat tradisional dan pembekuan dan/atau pencabutan izin edar. Fungsi BBPOM Bandar Lampung terhadap peredaran obat tradisional terdaftar di Bandar Lampung adalah sebagai fasilitator dan sebagai pengawas. BBPOM Bandar Lampung sebagai fasilitator akan membantu pendaftar bila terjadi kesulitan dalam proses pendaftaran obat tradisional. Sedangkan sebagai pengawas, BBPOM Bandar Lampung berfungsi mengawasi peredaran obat tradisional di Bandar Lampung untuk menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk obat tradisional.